

POLA PENYAPIHAN DI DESA TERTINGGAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN STUDI
DI DESA BENESKULON, KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN

DWI TITI SUNDARI -- G101840501
(1995 - Skripsi)

Permasalahan yang sering ditemui dalam masyarakat yang berkaitan dengan pola penyapihan adalah pemberian ASI eksklusif yang berkepanjangan, pemberian makanan padat terlalu dini dan kualitas makanan tambahan yang diberikan rendah.

Berdasarkan hal tersebut diatas dilakukan penelitian, dengan tujuan untuk mendeskripsikan pola penyapihan di desa tertinggal dalam hal ini desa Benerkulon, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saha yang berhubungan. Jenis penelitian ini adalah eksplanatory research. Dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia dibawah tiga tahun (Batita) sebanyak 62 anak, dengan responden ibu batita.

Dari hasil penelitian didapatkan hampir 2/3 dari responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan sikap terhadap laktasi baik, dan hanya 1/10 yang memberikan ASI eksklusif serta mendekati separuhnya memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 1 bulan. Jenis makanan yang diperkenalkan pertama adalah pisang kemudian diikuti campuran antara pisang dengan nasi. Rata-rata umur penyapihan adalah 31,96 bulan dan hampir separuhnya disapih pada umur 24 bulan, dengan alasan anak sudah besar kemudian diikuti ibu hamil lagi. Penyapihan dilakukan secara langsung dengan frekuensi makanan bertambah dan jenis makanan adalah makanan dewasa. Sedangkan keadaan ekonomi keluarga termasuk golongan menengah dilingkungan penelitian dengan rata-rata pengeluaran 63,01%.

Dari uji statistik korelasi product moment dari pearson didapatkan bahwa antara keadaan ekonomi keluarga, pengetahuan dan sikap tidak ada hubungan yang bermakna terhadap pola penyapihan. Hasil uji statistik analisis jalur didapatkan nilai-nilai koefisien jalur tidak sama dengan nol, berarti model yang disajikan diterima.

Kata Kunci: POLA PENYAPIHAN